

ABSTRACT

HIBUR, YOCEFRINO LEONARDI. (2021). **Deconstruction of European Binary Oppositions toward African People in Zwick and Herskovitz's *Blood Diamond* Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This thesis focused on *Blood Diamond*, the movie script written by Edward Zwick and Marshall Herskovitz, which is about a diamond mine and civil war caused by the rebels, RUF (Revolutionary United Front) in Sierra Leone. The story emphasizes the relationship between people who were depicted in the perspective of European binary oppositions. The Europeans are superior and civilized, meanwhile, Africans are inferior and uncivilized. However, the paradigm is deconstructed in this thesis.

The objectives of the study are to identify the binary oppositions between European and non-European (African) depicted through the social setting of *Blood Diamond* movie. After finding the constructed binary opposition, the researcher deconstructs the image between European and African by using a deconstruction perspective. It aims to reveal the colonized superiority and break the European paradigm.

In conducting this research, the researcher applies a postcolonial approach. There are some steps done in this research. The first is to have a close reading of the movie script. Then the researcher figures out the binary oppositions depicted in the social setting of the movie. After that, the researcher analyzes how the Africans respond the Europeans constructed binary oppositions. Lastly, the research draws a conclusion. The method used in this research is the library research method.

The results of the study show there are two prominent social settings in the movie script which are Africans as an unsophisticated and oppressed society and Africans as an uncivilized society. Those social settings reveal that the Europeans are constructed as superior and civilized, while Africans are attached to be inferior and uncivilized. However, through the deconstruction perspective, the constructed binary oppositions depicted by Europeans upon Africans are rejected. It turns out that the responses and behaviors of Africans buried within the text prove that African people also have their own paradigm of superiority and civilized character depicted through the relationship with nature, cultural beliefs, and behaviors.

Keywords: deconstruction, binary opposition, European, African, *Blood Diamond*.

ABSTRAK

HIBUR, YOCEFRINO LEONARDI. (2021). **Deconstruction of European Binary Oppositions toward African People in Zwick and Herskovitz's *Blood Diamond* Movie**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas *Blood Diamond*, suatu naskah film yang ditulis oleh Edward Zwick dan Marshall Herskovitz. Film ini bercerita tentang tambang berlian dan perang saudara yang disebabkan oleh pemberontakan RUF (Front United Revolutionary) di Sierra Leone. Cerita pada film menekankan hubungan antara masyarakat yang digambarkan dalam perspektif oposisi biner orang Eropa. Orang Eropa digambarkan lebih unggul dan beradab, sementara itu orang Afrika digambarkan sebagai masyarakat yang rendah dan tidak beradab. Pandangan ini merupakan isu yang ingin didekonstruksi dalam skripsi ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi oposisi biner antara Eropa dan non-Eropa (Afrika) yang digambarkan melalui latar sosial film *Blood Diamond*. Setelah menemukan oposisi biner, peneliti kemudian mendekonstruksi gambaran tentang orang Eropa dan Afrika dengan menggunakan perspektif dekonstruksi. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan superioritas orang-orang terjajah dan mematahkan paradigma Eropa.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan pascakolonial. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah membaca dengan detail skrip film. Kemudian, peneliti mengidentifikasi oposisi biner yang digambarkan dalam latar sosial film. Setelah itu, peneliti menganalisis bagaimana orang Afrika menanggapi oposisi biner yang dibangun oleh orang Eropa. Pada bagian akhir, peneliti menarik kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan ada dua latar sosial yang menonjol dalam film yaitu orang Afrika sebagai masyarakat yang terbelakang dan tertindas dan orang Afrika sebagai masyarakat tidak beradab. Latar sosial itu mengungkapkan bahwa orang Eropa tampaknya lebih unggul dan beradab, sementara orang Afrika lebih rendah dan tidak beradab. Namun, melalui perspektif dekonstruksi, oposisi biner yang dibangun oleh orang Eropa untuk menggambarkan orang Afrika dipatahkan. Ternyata melalui respon dan perilaku orang Afrika yang tersembunyi di dalam teks membuktikan bahwa orang Afrika juga memiliki paradigma superioritas dan karakter beradab yang digambarkan melalui kedekatan dengan alam, keyakinan budaya, dan perilaku mereka.

Keywords: deconstruction, binary opposition, European, African, *Blood Diamond*.